

LKPD Kearifan Lokal

by Dwi Cna

Submission date: 26-Jun-2023 01:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2122812524

File name: Jurnal8_LKPD_Kearifan_Lokal.pdf (257.39K)

Word count: 2893

Character count: 18397

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL KECAMATAN DONOROJO

Tri Giyan Wiyanti¹, Taufik Hidayat², Dwi Cahyani Nur Apriyani³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

trigiyanwiyanti@gmail.com

Abstrak— Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal dan respon dari peserta didik setelah menggunakan LKPD yang sudah dikembangkan. Kearifan lokal Donorojo yang diambil sebagai bahan LKPD adalah anyaman bambu, wayang beber, upacara adat ceprotan, dan produksi tahu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan menurut Sugiyono dengan 10 tahapan penelitian tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada 6 tahapan yaitu Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain dan Uji Coba Produk. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan kuesioner (angket). Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal telah diuji kevalidannya berdasarkan peneliti berikut Uji validitas ahli materi diperoleh skor rata-rata keseluruhan 91% dengan kategori “Sangat Valid” sedangkan uji validitas ahli media diperoleh skor rata-rata keseluruhan 90% dengan kategori “Sangat Valid”. Respon Peserta Didik terhadap LKPD berbasis kearifan lokal dengan 18 kategori. Hasil respon peserta didik menunjukkan kategori “Sangat Positif” dengan presentase rata-rata keseluruhan 87%.

Kata Kunci-Lembar Kerja Peserta Didik, Kearifan lokal, Matematika

Abstract— The result of the research conducted to determine the development of LKPD based on local wisdom and the responses of students after using the LKPD that has been developed. Donorojo's local wisdom taken as material for the LKPD is woven bamboo, wayang beber, traditional ceprotan ceremonies, and tofu production. The method used in this study is the type of research and development (*Research and Development*) with a development model according to Sugiyono with 10 stages of research but in this study only reached 6 stages, namely Potential and Problems, Data Collection, Product Design, Design Validation, Design Revision and Product Trial. The methods used in data collection are, observation, interviews and questionnaires (questionnaire). The results of this study concluded that the Student Worksheet (LKPD) based on local wisdom has been tested for validity based on the following researchers. The material expert validity test obtained an

overall average score of 91% with the "Very Valid" category while the media expert validity test obtained an overall average score 90% with the category "Very Valid". Student responses to LKPD based on local wisdom with 18 categories. The results of the student responses showed the "Very Positive" category with an overall average percentage of 87%.

Keywords— *Student Worksheet, Local Wisdom, Mathematics*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia bahkan tidak bisa lepas dari kehidupan. Kurikulum pendidikan di Indonesia cenderung mengalami perubahan setiap waktu. Ketika pemegang kebijakannya berganti maka berganti pula kurikulumnya. Terlepas dari perubahan kurikulum yang spontanitas tentunya mempunyai tujuan yang sama yaitu memajukan pendidikan di Indonesia meskipun ada dampak yang akan terjadi. Ketika terjadinya covid-19 dampak yang terjadi setelah pembelajaran menjadi normal kembali.

Peserta didik yang semula belajar dengan daring dan sekarang sudah normal tatap muka tentunya membuat peserta didik memiliki motivasi yang kurang. Bagi peserta didik mata pelajaran yang dianggap sulit adalah matematika. Ketika mereka melakukan pembelajaran secara daring yang diharuskan belajar secara mandiri beralih ke pembelajaran tatap muka perlu adanya Lembar Kerja Peserta Didik yang diharapkan mampu menunjang pembelajaran. Observasi yang telah dilakukan menghasilkan perbincangan dengan salah satu kepala sekolah yang ada di Donorojo yaitu di SD Negeri 3 Klepu Donorojo. Bahkan bahan ajar di sekolah masih menggunakan buku Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang dianggap kurang menarik minat peserta didik untuk belajar serta belum memuat kearifan lokal daerah sekitar. Dengan adanya kearifan lokal yang sangat beragam dapat menambah pengetahuan peserta didik melalui proses pembelajaran berlangsung.

Pada masa pembelajaran daring, keadaan lingkungan pegunungan masih kurang memadai jaringan internet tidak sama dengan lingkungan yang berada di daerah perkotaan. Peserta didik yang bertempat tinggal dipegunungan tidak bisa secara maksimal mengikuti pembelajaran dengan baik disebabkan beberapa faktor. Dengan adanya LKPD berbasis kearifan lokal ini dapat membantu proses pembelajaran pada saat *blended learning* maupun pembelajaran tatap muka seperti yang sudah dilakukan saat ini. LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ajar untuk membuat peserta didik lebih aktif, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, serta mempermudah pelaksanaan pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan ilmu dengan adanya ringkasan serta latihan soal dalam LKPD berbasis kearifan lokal. Dalam hal ini, LKPD berbasis kearifan lokal dapat memperluas wawasan peserta didik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mengarahkan perhatiannya sehingga peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah jenis bahan ajar berbentuk cetak seperti halnya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat membantu proses pembelajaran saat berlangsung di sekolah. Menurut Hartono Sitorus (2015: 84) mengatakan bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar mengenai petunjuk atau tahapan pemecahan masalah sebagai pengembangan ke ranah kognitif siswa yang disajikan berupa latihan soal (Kalifah & Nugraheni, 2021). Pada kurikulum 2013 saat ini LKPD digunakan untuk membantu para guru melatih keterampilan peserta didik dalam menemukan konsep matematika dengan berbagai teknik penilaiannya. Harapannya setelah menggunakan LKPD proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan pembelajaran tercapai secara maksimal. Penggunaan LKPD sebagai perangkat pembelajaran

5 dapat membantu peserta didik dalam proses belajar di sekolah, sebab di dalamnya terdapat materi ringkasan dari berbagai sumber buku yang relevan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dimana didalamnya terdapat beberapa materi pembelajaran dan latihan soal serta petunjuk kegiatan pembelajaran (Purwasi, 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat dengan basis kearifan lokal akan memiliki nilai tinggi dalam upaya meningkatkan belajar peserta didik, membantu peserta didik dalam belajar, dan mempermudah transfer ilmu yang dilakukan. Pengertian kearifan lokal menurut (Dora, 2018) adalah kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat dan aturan khusus sudah teruji kemampuannya yang dapat bertahan terus-menerus hingga saat ini. Dengan mengaitkan kearifan lokal yang ada di daerah Donorojo seperti upacara adat ceprotan, kerajinan anyaman bambu, produksi tahu dan wayang beber diharapkan peserta didik memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk melestarikan budaya yang ada di daerah sekitar. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan semangat belajar peserta didik. Dengan demikian akan membantu mempermudah pendidik menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang ada saat ini.

II. METODE

16 Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Borg dan Gall (Setyosari, 2016) mengatakan bahwa, penelitian dan pengembangan adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi dari hasil suatu produk pendidikan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal. Prosedur pengembangan pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pengembangan (*R & D*) yang dikemukakan Sugiyono.

Langkah-langkah penelitian menurut (Sugiyono, 2016) yaitu: 1) Potensi Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produksi Massal. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 6 langkah penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan langkah ke-7,8,9 dan 10 dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti serta pada langkah 6 langsung dilakukan uji coba produk. Keenam tahapan tersebut yaitu pada tahap pertama Potensi dan Masalah. Karena dampak adanya covid-19 dalam hal pendidikan pembelajaran dilakukan berganti-ganti, berawal dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring dan sekarang kembali ke pembelajaran tatap muka menyebabkan motivasi belajar peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi. Serta lembar kerja yang digunakan peserta didik untuk belajar dirasa kurang menarik dan tidak memuat kearifan lokal yang ada di daerah sekitar. Tahap kedua Pengumpulan Data. Pada tahap ini langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dibutuhkan diperoleh dari buku jurnal yang relevan dan hasil observasi serta wawancara untuk mengetahui kearifan lokal sebagai bahan untuk mengembangkan LKPD.

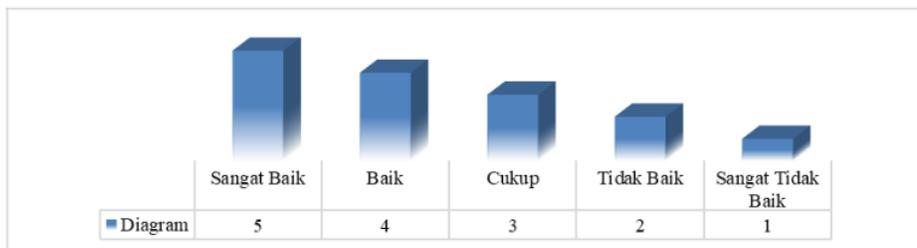
Tahap ketiga Desain Produk. Desain produk pengembangan yang dihasilkan bermacam-macam yang diharapkan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran matematika bagi peserta didik berbasis kearifan lokal yang memuat ringkasan materi dan muatan soal. Tahap keempat Validasi Desain. Validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi ini bertujuan agar produk berupa perangkat pembelajaran LKPD yang dikembangkan memperoleh masukan dari berbagai aspek dan indikator yang digunakan. Kritik dan saran yang diberikan dari ahli media dan ahli materi digunakan untuk memperbaiki produk yang dibuat.

Tahap kelima Revisi Desain. Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli dengan begitu dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Selanjutnya peneliti

bertugas memperbaiki desain agar desain produk lebih menarik dan diminati. Pada tahap Keenam yaitu dilakukan Uji Coba Produk Produk setelah divalidasi dan direvisi maka dapat langsung diuji cobakan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelayakan LKPD berdasarkan respon peserta didik setelah menggunakan LKPD. Setelah dilakukan uji coba data langsung dianalisis untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar menentukan kelayakan dari produk yang dikembangkan.

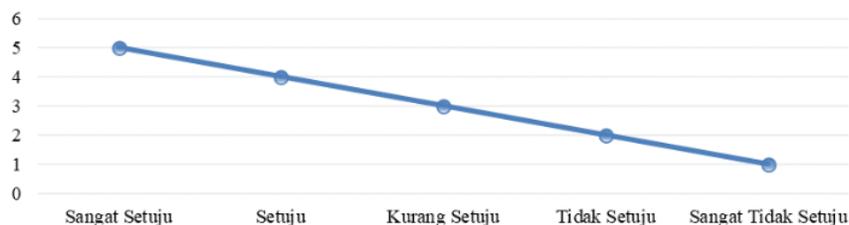
Setelah melalui enam tahapan pengembangan, selanjutnya dilakukan uji coba produk dari kegiatan pengembangan yang dilakukan secara individu. Kegiatan yang dilakukan mulai dari melakukan observasi yang dilakukan di media, wawancara ke tokoh kearifan lokal, menyusun LKPD sesuai materi yang dipilih dengan memuat kearifan lokal yang sudah digali informasinya. Setelah produk dikembangkan, selanjutnya melalui tahap validasi ahli dan uji coba lapangan. Subjek penelitian uji coba adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri yang berada di Klepu Donorojo semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 35 orang dari sekolah yang berbeda. SDN 2 Klepu berjumlah 10 orang, SDN 3 Klepu berjumlah 5 orang, dan SDN 4 Klepu berjumlah 20 orang.

Jenis data penelitian pengembangan ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian validasi ahli dan data angket respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran atau masukan validator, hasil wawancara, dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (pengamatan), wawancara, kuisioner (angket). Angket dan ketersediaan instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Teknik analisis data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data dianalisis berdasarkan analisis kevalidan desain yang diperoleh dari validasi produk dan analisis respon peserta didik. Analisis kevalidan yang dilakukan menurut Akbar, 2013 (Anggreini et al., 2019) dengan skala penilaian terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skala Penilaian Ahli

Skala penilaian ini digunakan untuk menghitung skor lembar validasi dari ahli media dan ahli materi. Pada angket respon peserta didik LKPD dikategorikan layak apabila rata-rata hasil presentase respon peserta didik lebih atau sama dengan 50% dengan skor penilaian yang digunakan tertera pada Gambar 2.

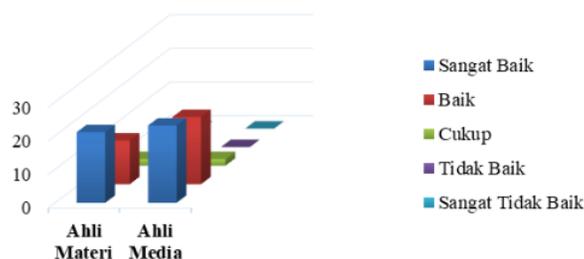


Gambar 2. Skor Penilaian Angket Respon Peserta Didik

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi dan masalah yang melatarbelakangi perlu adanya pengembangan ini adalah bahan ajar yang digunakan peserta didik dianggap kurang menarik dan belum terdapat keterkaitan dengan kearifan lokal yang ada, serta motivasi belajar peserta didik yang masih kurang perlu adanya inovasi dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik berupa LKPD. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan mengumpulkan data yang dapat dijadikan sebagai sumber pembuatan perangkat pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal. Data-data yang dikumpulkan berupa hasil observasi dan wawancara terkait kearifan lokal yang ada seperti upacara adat ceprotan, wayang beber, anyaman bambu dan produksi tahu yang merupakan salah satu kearifan lokal yang diambil sebagai bahan LKPD. Peneliti menggunakan salah satu buku paket matematika dan buku LKS yang memuat materi bangun datar sebagai referensi pembuatan LKPD.

Setelah data terkumpul desain produk bisa dilakukan yaitu sebuah media pembelajaran matematika berupa LKPD berbasis kearifan lokal pada materi bangun datar. Tahap desain produk media pembelajaran berupa LKPD berbasis kearifan lokal meliputi penyusunan materi dan tahap desain. Pada tahap penyusunan materi rumus matematika yang tidak bisa secara langsung ditulis dalam aplikasi desain terlebih dahulu disusun dalam Microsoft Word, pada tahap ini LKPD didesain menggunakan aplikasi editor. Setelah produk jadi tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah memvalidasi produk kepada dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media dengan 3 validator setiap ahli yang memperoleh hasil validasi yang disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Hasil Penilaian Produk Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli dianalisis berdasarkan tingkat kevalidan produk yang dihasilkan menggunakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang kemudian dikonversi menjadi data kualitatif seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kevalidan Media

Kategori	Presentase Skor (%)	Keterangan
Sangat Valid	$85 < Rx \leq 100$	Dapat digunakan tanpa revisi
Valid	$70 < Rx \leq 85$	Dapat digunakan sedikit revisi
Kurang Valid	$55 < Rx \leq 70$	Dapat digunakan banyak revisi
Tidak Valid	$Rx \leq 55$	Tidak dapat digunakan

(Ariska et al., 2018) dimodifikasi

Pada penelitian sebelumnya menurut (Putri : 2020) hasil validasi dari kedua ahli yaitu ahli media dan ahli materi memperoleh hasil dengan kategori “Sangat Layak” yang artinya LKPD berbasis kearifan lokal telah memenuhi kualitas LKPD yang baik. Berdasarkan hasil

tersebut, maka LKPD berbasis kearifan lokal sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini berdasarkan validasi ahli materi dengan hasil rerata skor 91% memiliki kategori “Sangat Valid” dimana produk yang dikembangkan dapat digunakan tanpa revisi. Pada validasi ahli media diperoleh dari rerata skor dengan hasil 90% dengan kategori “Sangat Valid” dimana produk yang sudah dikembangkan dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan saran-saran yang telah diberikan validator pada saat validasi untuk menghasilkan media pembelajaran matematika berupa LKPD berbasis kearifan lokal yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu direvisi sesuai saran validator adalah terkait desain cover, bagian desain isi LKPD, symbol matematika yang harus menggunakan equation, penulisan typo harus lebih diperhatikan, penggunaan gambar yang sesuai dan penambahan desain dan informasi pada belakang buku terlebih dahulu diperbaiki sebelum dilakukan uji coba produk kepada peserta didik. Setelah proses revisi dilakukan siap diujicobakan pada peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar Negeri di 3 sekolah yang ada di Desa Klepu Kecamatan Donorojo yaitu SDN 2 Klepu, SDN 3 Klepu, dan SDN 4 Klepu Donorojo. Proses uji coba yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD sehingga mendapatkan masukan apakah media ini layak digunakan serta menyempurnakannya. Dari hasil uji coba yang dilakukan dihitung berdasarkan skor kuantitatif dan skor rata-rata diperoleh menjadi nilai kualitatif yang sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel 2.

20
Tabel 2. Kategori Respon Peserta Didik

No.	Presentase (%)	Kategori
1	$75 \leq R_{nt} < 100$	Sangat Positif
2	$50 \leq R_{nt} < 75$	Positif
3	$25 \leq R_{nt} < 50$	Cukup Positif
4	$0 \leq R_{nt} < 25$	Tidak Positif

Akbar 2013 (Sugianto et al., 2018) dimodifikasi

Pada penelitian sebelumnya dalam penelitian (Arianty:2021) tahapan pengembangan melalui proses kevalidan dan kelayakan produk dan memperoleh hasil respon siswa terhadap LKPD dengan kategori sangat menarik. Sehingga pada penelitian ini hasil tahap uji coba dengan 18 soal angket respon peserta didik secara keseluruhan rata-rata respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berupa LKPD berbasis kearifan lokal adalah 87% yang berarti “Sangat Positif” dengan kesimpulan LKPD berbasis kearifan lokal memperoleh sama atau lebih dari 50%, maka respon dikatakan “Positif” dan LKPD layak digunakan untuk pembelajaran berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengembangan berdasarkan uji validitas ahli dari ahli materi diperoleh skor rata-rata keseluruhan 91% dengan kategori “Sangat Valid” sedangkan uji validitas ahli media diperoleh skor rata-rata keseluruhan 90% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil respon peserta didik menunjukkan kategori “Sangat Positif” dengan presentase rata-rata keseluruhan 87% sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan untuk pembelajaran peserta didik.

Peneliti mengharapkan hasil pengembangan berupa LKPD berbasis kearifan lokal sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi matematis untuk kelas IV semester 2 dapat digunakan sebagai proses pembelajaran di sekolah sehingga kualitas LKPD secara keseluruhan menjadi lebih bermanfaat. Diharapkan LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan peneliti pada kemudian hari akan dikembangkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas kearifan lokal yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, E., Zulkarnain, & Ariawan, R. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Problem Based Learning (PBL) pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Erna Anggreini. *Aksiomatik*, 7(1), 34–40.
- Arianty R., A, Restian, dan I. M. (2021). Pengembangan lkpd berbasis kearifan lokal Kecamatan Lawang-Malang pada siswa kelas 5 sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i1.1053>
- Ariska, M. D., Darmadi, D., & Murtafi'ah, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Menggnakan Adobe Flash Berbasis Metakognisi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *EDUMATICA / Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(01), 83–97. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v8i01.4622>
- Dora, N. I. (2018). *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat "Melayu" Ujung Gading*. 2(1).
Endraswara, S. (2013). Folklor nusantara: hakikat, bentuk dan fungsi. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi*, 1–298.
- Kalifah, D. R. N., & Nugraheni, A. S. (2021). Pengembangan lkpd tematik berbasis kearifan lokal budaya Lampung Selatan tema indahnya keberagaman kelas iv mi/sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 27–36. <https://bit.ly/3AKezgn>
- Putri, F. A., & Ananda, L. J. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 4(4), 70–77.
- Purwasi, L. A., & Fitriyana, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 894. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3172>
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (4th ed.). Kencana.
- Sugianto, S. D., M. Ahied, W. P. Hadi, & A. Y. R. Wulandari. (2018). Pengembangan Modul Ipa Berbasis Proyek Terintegrasi Stem Pada Materi Tekanan. *Jurnal of Natural Science Education Research*, 1(1), 28–39.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Badung : Alfabeta.

LKPD Kearifan Lokal

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
3	Ahmad Dahlan, Sriyanto Sriyanto. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi Di SMP Negeri 3 Kroya", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022 Publication	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	www.stkipgribl.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.unimed.ac.id	

	Internet Source	1 %
8	ejournal.stkippacitan.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1 %
11	repository.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.ipts.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
14	Armi Parlusi Putri, Susda Heleni, Atma Murni. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Articulate Storyline untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa pada Materi Transformasi Geometri Kelas IX SMP/MTs", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	

1 %

17 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

1 %

18 digilib.unimed.ac.id
Internet Source

1 %

19 ejournal.radenintan.ac.id
Internet Source

1 %

20 Submitted to Syiah Kuala University
Student Paper

1 %

21 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

1 %

22 ejournal.unikama.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On